

Vol. 1, No. 2, November 2022

KETAHANAN PANGAN DESA RAMBAN KULON MELALUI BUDIDAYA PEPAYA

**Gebby Nisita Mala¹, Istika Mei Diana², Widya Rahmawati³, Windy Aufir Rizky⁴,
Nano Triyoga Oderino⁵, Isma Fitri Habibah⁶, Satryawan Kusuma Yudha⁷,
Imas Andrian Fajri⁸, Annisa Shafia Cahyani⁹, Nanik Istiyani¹⁰, Lilis Yuliati^{11*}**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Jember

Abstrak

Pepaya merupakan salah satu buah tropika yang berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia. Hal ini dapat di buktikan dari manfaatnya untuk keperluan hidup manusia, antara lain yaitu buahnya sebagai sumber vitamin mineral serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Kelompok 257 KKN Universitas Jember dan masyarakat Desa Ramban Kulon melaksanakan program penanaman bibit pepaya California dengan tujuan dapat meningkatkan ketahanan pangan masyarakat Desa Ramban Kulon. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Ramban Kulon, Kecamatan Cerme, Kabupaten Jember pada tanggal 4 Agustus 2022 sampai 17 Agustus 2022. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode penyampaian informasi dan beberapa kegiatan sebagai berikut: Penyuluhan, Pemberian bibit simbolis, Penanaman bibit pertama, dan Penyebaran bibit. Penyebaran bibit pepaya California sudah terealisasi secara merata kepada warga desa melalui perantara ketua RT. Dengan berjalannya program ini semoga warga desa dapat merawat bibit pepaya California dengan baik sehingga program ketahanan pangan dapat terwujud

Abstract

Papaya is a tropical fruit that has the potential to be developed in Indonesia. This can be proven by its benefits for the needs of human life, including the fruit as a source of vitamins and minerals and can increase people's income. The 257 KKN group at the University of Jember and the people of Ramban Kulon Village carried out a California papaya seed planting program to increase food security for the people of Ramban Kulon Village. This activity was carried out in Ramban Kulon Village, Cerme sub-district, Jember Regency on August 4, 2022, to August 17, 2022. The activity was carried out using information delivery methods and several activities as follows: Counseling, Giving symbolic seeds, Planting the first seeds, and Disseminating seeds. The distribution of California papaya seeds has been realized evenly to villagers through the intermediary of the RT head. With this program, it is hoped that the villagers can take good care of the California papaya seeds so that the food security program can be realized.

Kata kunci: Pepaya California, Ketahanan Pangan, Ramban Kulon

*Corresponding Author: Lilis Yuliati Jurusan Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Universitas Jember, Gg. 5, Tegal Boto Lor, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121; Email: xxx@xxx

1. PENDAHULUAN

Desa Ramban Kulon merupakan salah satu desayang terletak di Kecamatan Cerme Kabupaten Bondowoso. Luas desa Ramban Kulon yaitu 11,21km² yang terdiri dari empat dusun dengan 17 Rumah Tangga (RT) (BPS Kabupaten Bondowoso, 2019). Desa Ramban memiliki tanah yang subur sehingga memiliki potensi pemberdayaan beberapa tanaman pangan yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Pepaya merupakan salah satu buah tropika yang berpotensi untuk dikembangkan. Febjislami *et al.* (2018) dan Imanda & Suketi (2018) menjelaskan bahwa buah pepaya sangat potensial untuk dijadikan bahan pangan pelengkap sebagai buah segar karena harga yang relatif murah, mudah didapat dan mengandung vitamin A, vitamin C dan mineral terutama kalsium. Pepaya sudah dibudidayakan secara intensif di Indonesia. Budidaya pepaya mudah dilakukan, karena di daerah tropika tanaman ini memiliki adaptasi yang luas dan tidak bermusim (Febjislami *et al.*, 2018; Gian *et al.*, 2020). Budidaya pepaya di Indonesia mempunyai prospek yang cerah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kebermanfaatannya dalam aktivitas manusia baik dalam kesehatan yang merupakan sumber vitamin mineral dan dalam bidang ekonomi yang mampu menjadi sumber usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat (Gian *et al.*, 2020; Hadi *et al.*, 2018).

Sebagian besar penduduk Indonesia mengkonsumsi pepaya sebagai makanan pelengkap. Masyarakat Indonesia pada umumnya menanam tanaman pepaya di pekarangan atau tegalan. Kegunaan pepaya cukup beragam dan hampir semua bagian pepaya dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Daun mudanya dapat digunakan sebagai lalapan, bahan baku obat tradisional, selain itu getah pepaya yang mengandung enzim papain juga dapat diolah menjadi produk perdagangan yang banyak digunakan dalam berbagai industri makanan, minuman, dan industri farmasi (Purlinda & Simanjatak, 2020; Syakhila, 2019). Pepaya selain digunakan untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga juga mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi.

Berdasarkan pada pemaparan sebelumnya, kelompok 257 KKN UMD Desa Ramban Kulon mengadakan program penanaman bibit pepaya California dengan melibatkan warga desa Ramban Kulon. Penanaman bibit tidak hanya dilakukan oleh pihak-pihak desa saja akan tetapi melibatkan seluruh warga masyarakat desa Ramban Kulon untuk turut menanam bibit pepaya California dengan pembagian yang merata untuk warga Desa Ramban Kulon. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan pangan masyarakat Desa Ramban Kulon.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Tempat dan Waktu

Kegiatan penanaman bibit pepaya California dilakukan dengan tujuan untuk mendukung ketahanan pangan masyarakat Desa Ramban Kulon. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Ramban Kulon dengan melibatkan masyarakat sekitar pada tanggal 4 Agustus 2022 sampai 17 Agustus 2022.

2.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam kegiatan penanaman pepaya California adalah bibit pepaya California. Sedangkan untuk alat-alat yang digunakan untuk menanam yaitu linggis, cangkul, sarung tangan, dan plakat sebagai identitas dari tanaman pepaya California.

2.3 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode penyampaian informasi dan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Penyuluhan. Pada kegiatan ini aktivitas yang dilakukan yaitu memberi pengarahan dan informasi kepada masyarakat Ramban Kulon mengenai tata cara penanaman serta manfaat dari pepaya California.
2. Pemberian bibit simbolis. Metode ini dilakukan dalam rangkaian acara sebagai simbol perwakilan dari warga untuk menerima bibit pepaya California dari Kepala Desa Ramban Kulon.
3. Penanaman bibit pertama. Pada kegiatan penanaman bibit pertama oleh Kepala Desa dan Dosen Pembimbing Lapangan yang dilaksanakan di depan SDN 1 Ramban Kulon yang bertempat didepan balai desa.
4. Penyebaran bibit. Dalam kegiatan ini bibit disebarluaskan kepada seluruh masyarakat Ramban Kulon melalui perantara Ketua RT.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gerakan penanaman 3.000 bibit pepaya California merupakan salah satu program kerja utama yang dijalankan oleh Kelompok 257 KKN Desa Ramban Kulon, Kecamatan Cermee, Kabupaten Bondowoso. Program kerja penanaman 3.000 bibit pepaya California ini tentunya sesuai dengan visi dan misi Kepala Desa Ramban Kulon dan tentunya bersinergi dengan pemerintah Desa Ramban Kulon.

Program kerja penanaman 3.000 bibit pepaya California ini hadir karena potensi yang ada di Desa Ramban Kulon dan juga karena adanya permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat Desa Ramban Kulon. Permasalahan yang ada adalah kurangnya kemandirian ekonomi masyarakat Desa Ramban Kulon yang mengakibatkan beberapa masyarakat tidak mampu membayar pajak. Dengan adanya permasalahan tersebut, pihak Kepala Desa Ramban Kulon yaitu Bapak Ahmad Tohir Yudianson, S.T memiliki ide untuk meningkatkan kemandirian masyarakat Desa Ramban Kulon dengan upaya budidaya pepaya California. Kepala Desa Ramban Kulon memiliki harapan besar agar Desa Ramban Kulon menjadi desa penghasil buah pepaya California sehingga perekonomian masyarakat Desa Ramban Kulon dapat meningkat.

Berikut merupakan rancangan Business Model Canvas gerakan penanaman 3.000 bibit pepaya California di Desa Ramban Kulon:



Gambar 1. Business Model Canvas Program Kerja Penanaman 3.000 Bibit Pepaya California

Kegiatan penanaman 3.000 bibit pepaya California tersebut akhirnya dikemas dengan nama “Gerakan Penanaman 3.000 Bibit Pepaya California Program Ketahanan Pangan

Menuju Desa Ramban Kulon Mandiri Tahun 2022” dengan dukungan hastag #rakulmandiri #rakuljaya #rambankulonmaju dan juga #KKN257UNEJ



Gambar 2. Pamflet Kegiatan Penanaman 3.000 Bibit Pepaya Calofomia di Desa Ramban Kulon

Kegiatan penanaman 3.000 bibit pepaya California ini terdiri atas 2 agenda inti yaitu kegiatan pembukaan gerakan penanaman 3.000 bibit pepaya California dan juga agenda pembagian 3.000 bibit pepaya California kepada seluruh masyarakat Desa Ramban Kulon. Berikut uraian terkait agenda penanaman 3.000 bibit pepaya California di Desa Ramban Kulon:

3.1 Pembukaan Gerakan Penanaman 3.000 Bibit Pepaya California

Kegiatan pembukaan gerakan penanaman 3.000 bibit pepaya California ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2022 bertempat di Balai Desa Ramban Kulon. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa pihak, antara lain:

1. Kepala Desa Ramban Kulon
2. Perangkat Desa Ramban Kulo
3. Kepala Kecamatan Cerme
4. Pendamping PKH Desa Ramban Kulon
5. Pendamping Desa Ramban Kulon
6. Babinsa
7. Penyuluh Pertanian Lapang Desa Ramban Kulon,
8. Ketua RT Desa Ramban Kulon
9. Dosen Pembimbing Lapang KKN UMD Kecamatan Cerme
10. Mahasiswa KKN UMD Se-Kecamatan Cerme.



Gambar 3. Peserta dalam kegiatan Pembukaan Gerakan Penanaman 3.000 Bibit Pepaya California di Desa Ramban Kulon

Dalam agenda pembukaan gerakan penanaman 3.000 bibit pepaya California di Desa Ramban Kulon terdapat beberapa susunan acara mulai dari pembukaan hingga penutupan. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Acara yang pertama yaitu pembukaan dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Pembukaan dipimpin langsung oleh pembawa acara yang merupakan mahasiswa KKN UMD Kelompok 257 Desa Ramban Kulon Gambar 5. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya bersama-sama
- b. Acara yang kedua yaitu sambutan- sambutan. Sambutan pertama dilakukan oleh Koordinator Desa Ramban Kulon yaitu Imas Andrian Fajri, dilanjut dengan sambutan Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala desa Ramban Kulon dan dilanjut oleh sambutan Bapak Camat Kecamatan Cermee sekaligus secara simbolis membuka kegiatan penanaman 3.000 bibit pepaya California.



Gambar 6. Sambutan Koordinator KKN Desa Ramban Kulon



Gambar 7. Sambutan Dosen Pembimbing Lapangan KKN UMD Kecamatan Cermee



Gambar 8. Sambutan Kepala Desa Ramban Kulon



Gambar 9. Sambutan Bapak Camat Kecamatan Cermee sekaligus membuka secara simbolis kegiatan Penanaman 3.000 bibit pepaya California

- c. Acara yang ketiga yaitu pemaparan panduan budidaya pepaya California.



Gambar 10. Pemaparan Materi Panduan Budidaya Pepaya California



Gambar 11. Cover PPT Materi Panduan Budidaya Pepaya California

- d. Acara yang keempat yaitu penyerahan bibit secara simbolis dari Kepala Desa Ramban Kulon kepada perwakilan masyarakat Desa Ramban Kulon.



Gambar 12. Penyerahan bibit secara simbolis kepada perwakilan masyarakat Desa Ramban Kulon

- e. Acara yang kelima yaitu penanaman bibit pepaya California pertama oleh Kepala Desa Ramban Kulon, dibantu dengan pihak penyuluh pertanian lapang, perwakilan masyarakat, mahasiswa KKN UMD, dan juga dosen pembimbing lapang KKN UMD. Penanaman bibit pepaya pertama berlokasi di depan Sekolah Dasar Negeri Ramban Kulon 1.



Gambar 13. Penanaman Bibit Pepaya California Pertama

- f. Acara yang terakhir yaitu penutup dan doa serta dilanjutkan dengan dokumentasi bersama. Penutup langsung dipimpin oleh pembawa acara dan pembacaan doa dipimpin secara islam oleh mahasiswa KKN UMD Kelompok 257 Desa Ramban Kulon yaitu Nano Triyoga Oderino.



Gambar 14. Dokumentasi Bersama

3.2 Pembagian Bibit Pepaya California

Agenda utama berikutnya setelah pembukaan gerakan penanaman 3.000 bibit pepaya California adalah pembagian bibit pepaya California kepada masyarakat Desa Ramban Kulon. Pembagian bibit pepaya California kepada masyarakat Desa Ramban Kulon dilaksanakan selama 5 hari. Sistem pembagiannya adalah setiap harinya diberikan

target untuk menyelesaikan 1 dusun. Berikut merupakan jadwal pembagian bibit pepaya California di Desa Ramban Kulon:

Tabel 1. Jadwal Pembagian Bibit Pepaya California di Desa Ramban Kulon

NO.	DUSUN	WAKTU
1.	Krajan 1	Jum'at, 5 Agustus 2022
2.	Krajan 2	Sabtu, 6 Agustus 2022
3.	Krajan 3	Minggu, 7 Agustus 2022
4.	Paddegan	Senin, 8 Agustus 2022

Pada jadwal pembagian yang sudah di susun, Dusun Padegan dijadwalkan untuk dilakukan pembagian bibit dalam satu hari yaitu pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2022, namun dikarenakan adanya kendala akhirnya pembagian bibit di salah satu RT (RT 17) di Dusun Paddegan dilakukan di hari lain. Kendala yang terjadi adalah karena habisnya bibit yang akan disebar di RT 17 Dusun Paddegan.

Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menunggu dan terus melakukan konfirmasi dengan kepala desa terkait habisnya bibit yang akan dibagikan kepada RT 17. Akhirnya pada tanggal 17 Agustus 2022, bibit yang akan dibagikan sudah kembali tersedia, dan kelompok 257 KKN UMD langsung menyelesaikan pembagian bibit di RT 17 Dusun Paddegan. Berikut merupakan beberapa dokumentasi kegiatan pembagian bibit pepaya California



Gambar 15. Pembagian Bibit di Dusun Krajan 1



Gambar 16. Pembagian Bibit di Dusun Krajan 2



Gambar 17. Pembagian Bibit di Dusun Krajan 3



Gambar 18. Pembagian Bibit di Dusun Paddegan

4. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penyebaran bibit pepaya California sudah terealisasi secara merata kepada warga desa melalui perantara ketua RT. Namun, terdapat kendala selama menjalankan program yaitu tertundanya penyebaran bibit pepaya di RT 17 yang disebabkan oleh kurangnya jumlah bibit yang tersedia. Meskipun demikian kendala tersebut dapat teratasi dengan pengadaan bibit baru yang selanjutnya dibagikan kepada ketua RT 17 untuk disalurkan kepada seluruh warga RT 17. Dengan berjalannya program ini semoga warga desa dapat

merawat bibit pepaya California dengan baik sehingga program ketahanan pangan dapat terwujud. Berbagai kesimpulan yang diambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Berisi pernyataan singkat tentang hasil yang disarikan dari pembahasan. Bagian akhir dapat ditambahkan saran kegiatan pengabdian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kelompok 257 KKN desa Ramban Kulon mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak termasuk Universitas Jember atas dukungan dalam bentuk dana maupun tenaga serta fasilitas yang telah diberikan. Kami juga berterima kasih kepada masyarakat desa ramban kulon karena telah ikut berpartisipasi dan memberikan respon yang sangatlah positif terhadap program kerja yang telah kami lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Bondowoso. (2019). *Kecamatan Cermee Dalam Angka 2019*.
- Febjislami, S., Suketi, K., & Yuniarti, R. (2018). Karakterisasi Morfologi Bunga, Buah, dan Kualitas Buah Tiga Genotipe Pepaya Hibrida. *Buletin Agrohorti*, 6(1), 112–119. <https://doi.org/10.29244/agrob.v6i1.17488>
- Gian, M., Pratama, G., Elgasari, B., Istiaji, B., Hidayat, Y., & Bayuardi, W. (2020). Pengembangan Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembibitan Pepaya (*Carica papaya L .*) di Desa Bojong Partnership Development and Community Empowerment through Papaya (*Carica papaya L .*) Nurseries in Bojong Village. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(3), 524–529.
- Hadi, S. N., Kerliana, O., & Widiyawati, I. (2018). Pepaya calina, Kelompok Tani Warakan, Desa Patemon. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Imanda, N., & Suketi, K. (2018). Pengaruh Jenis Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bibit Pepaya (*Carica Papaya L .*) Genotipe IPB 3, IPB 4, dan IPB 9. *Buletin Agrohorti*, 6(1), 99–111. <https://doi.org/10.29244/agrob.v6i1.16829>
- Purlinda, D. E., & Simanjutak, S. B. I. (2020). Potensi Jus Buah Pepaya (*Carica Papaya L .*) Mencegah Nefrotoksisitas pada Tikus Wistar yang Terpapar Pb Asetat. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera : A Scientific Journal*, 37(2), 97–105. <https://doi.org/10.20884/1.mib.2020.37.2.860>
- Syakhila, L. (2019). Manfaat Ekstrak Daun Pepaya Untuk Menghilangkan Sakit Perut Saat Haid. *Jurnal Sains*, 1–9.